

**SKRIPSI 44**

**EKSPRESI BANGUNAN MASJID JAMI'E  
DARUSSALAM DKI JAKARTA DITINJAU  
DARI TEORI, BENTUK, DAN MAKNA**



**NAMA : DINDA DINISA  
NPM : 2014420158**

**PEMBIMBING: DR. IR. PURNAMA SALURA, MM., MT.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-PT/  
Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan  
Tinggi No: 429/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014**

**BANDUNG  
2018**

SKRIPSI 44

**EKSPRESI BANGUNAN MASJID JAMI'E  
DARUSSALAM DKI JAKARTA DITINJAU DARI  
TEORI BENTUK DAN MAKNA**



**NAMA : DINDA DINISA  
NPM : 2014420158**

**PEMBIMBING:**

**DR. IR. PURNAMA SALURA, MM., MT.**

**PENGUJI :**

**DR. IR. BACHTIAR FAUZY, MT.  
RONI SUGIARTO, ST., MT.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**  
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4439/SK/BAN-PT/  
Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi  
No: 429/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014

**BANDUNG  
2018**



**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI**  
***(Declaration of Authorship)***

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dinda Dinisa  
NPM : 2014420158  
Alamat : Jl. Bukit Resik No. 5A, Ciumbuleuit, Bandung  
Judul Skripsi : Ekspresi Bangunan Masjid Jami'e Darussalam DKI Jakarta  
Ditinjau Dari Teori Bentuk dan Makna

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagiarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Mei 2018

Dinda Dinisa

## **Abstrak**

# **EKSPRESI BANGUNAN MASJID JAMI'E DARUSSALAM DKI JAKARTA DITINJAU DARI TEORI BENTUK DAN MAKNA**

**Oleh**  
**Dinda Dinisa**  
**NPM: 2014420158**

Masjid pada umumnya adalah sebuah bangunan ibadah yang dapat dikenali dari simbol bangunannya yang telah menjadi kesepakatan masyarakat sebagai pengguna bangunan. Masjid merupakan suatu bangunan ibadah yang memberikan suatu makna tersendiri. Makna tersebut diciptakan oleh tanda-tanda yang terdapat di bangunan dan mengutarakan sebuah ekspresi. Ekspresi merupakan sebuah pengungkapan dalam mengutarakan suatu tanda. Ekspresi yang ditimbulkan oleh suatu bangunan dapat berbeda-beda menyesuaikan pendapat masyarakat, baik pengguna bangunan mau pun dari sudut pandang arsitek yang telah merancang bangunannya.

Masjid Jami'e Darussalam mempunyai bentuk bangunan yang berbeda dari masjid pada umumnya. Bentuk atap segitiga pada masjid memberikan ekspresi yang berbeda dibandingkan dengan masjid dengan atap kubah seperti pada umumnya. Pemaknaan bangunan berdasarkan teori bentuk dan makna merupakan suatu bentuk upaya untuk mencari ekspresi yang terkandung dalam Masjid Jami'e Darussalam sebagai masjid dengan atap segitiga.

Tujuan studi ini adalah untuk mengetahui mengenai ekspresi dan relasi pemaknaannya dengan teori bentuk dan makna pada bangunan Masjid Jami'e Darussalam.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif, data diperoleh dari studi literatur, pengamatan langsung ke lapangan, serta dari wawancara kuesioner terhadap masyarakat sekitar masjid. Proses analisis data dilakukan dengan membandingkan studi langsung di lapangan dengan studi kajian teoritik dari teori dan konsep masjid, teori anatomi bangunan, teori Roland Barthes, dan teori Charles Sander Peirce.

Hasil penelitian menunjukkan adanya relasi antara ekspresi bangunan dan makna denotasi dan konotasi pada Masjid Jami'e Darussalam berdasarkan lingkup lingkungan sekitar, lingkup tapak, dan lingkup bentuk bangunan. Manfaat yang diharapkan melalui penelitian ini adalah untuk memperluas ilmu mengenai ekspresi bangunan berdasarkan teori bentuk dan makna pada sebuah bangunan ibadah yaitu masjid.

**Kata Kunci:** Ekspresi, Masjid, Makna, Tanda, Masjid Jami'e Darussalam



## Abstract

# ***THE BUILDING EXPRESSION OF THE JAMI'E DARUSSALAM MOSQUE DKI JAKARTA REVIEWED FROM THEORY OF FORMS AND MEANING***

by  
**Dinda Dinisa**  
**NPM: 2014420158**

*In general, mosque is a place of worship that is recognisable by its building symbol that has been a community agreement. It is a significant building. The significance is created by the visible signs to express something. Expression, which means to revealed signs, that is inflicted by a building may vary according to the community, both the user and the architect. The Jami'e Darussalam Mosque has a different shape from mosques in general which is shown in its triangle-shaped roof. This difference provide different expression compared with mosques with domed roofs. The triangle-shaped roof in Jami'e Darussalam Mosque is a form of effort to find the expression through building significance based on theory of form and meaning.*

*The main purpose of this study is to understand the expressions of Jami'e Darussalam Mosque and it's relation of meaning through form and meaning theories.*

*The method that is exercised in this study is qualitative, where the data used is through personal data obtained, literature, and intensive interview with the community around the mosque itself. Data analysis was done by comparing direct studies with some theories; mosque theory and concept, building anatomy theory, Roland Barthes theory, and Charles Sander Pierce theory. The research outcome shows the relation between the expression of the building and the meaning of denotation and connotation at Jami'e Darussalam Mosque based on the environment, tread space, and building space. The expected advantage of this research is to expand the knowledge in expression of a building based on the theory of form and significance of a mosque.*

**Keywords:** *Expression, Mosque, Meaning, Symbol, The Jami'e Darussalam Mosque*



## **PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI**

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.





## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dosen pembimbing, Bapak Dr. Purnama Salura, MM., MT. atas saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang sangat berharga
2. Dosen penguji, Bapak Dr. Ir. Bachtiar Fauzy, MT. yang telah memberikan masukan dan bimbingan yang diberikan
3. Dosen penguji, Bapak Roni Sugiarto, ST., MT. yang telah memberikan masukan dan bimbingan yang diberikan
4. Orang tua penulis yaitu Ayi Yuanita dan Faisal Yunus, Kak Dea, Disa, serta Popee dan Ron selaku kucing penulis yang selalu memberikan dukungan dan semangat untuk menyelesaikan Skripsi-44
5. Mutia Novitasari Damayanti yang selalu ada, dimanapun, kapanpun, disaat penulis membutuhkan dukungan secara nyata
6. Luthfi Ahmad Anindito yang selalu memberikan *support* dan semangat yang sangat berarti bagi penulis
7. Thirafi Nur Miraj Zata Amani yang walaupun sibuk tetap memberikan waktu luangnya untuk menemani penulis mengerjakan tugas akhir
8. Mika Harsya Adelaide yang selalu memberikan waktunya tanpa basa basi disaat penulis membutuhkan
9. PV Chapter Bandung yaitu Vita, Rafi, Mika, Mia, Hany, Patih, Syauqi, Danu, Gaby yang membuat penulis merasa Bandung adalah rumah kedua bagi penulis
10. Haura Dwitya Prameswari yang selalu menyediakan waktu, terutama fasilitas kamar kosan disaat penulis membutuhkannya

11. Geng Kosan C159 yaitu Afi, Hany, dan Oces yang selalu menyediakan tempat dan fasilitas kamar serta Ruth selaku penghuni gelap Kosan C159
12. Geng BG yaitu Dorothea, Raisa, dan Kepo yang telah terbentuk karena Arsitektur Hijau
13. Arsitektur Lari yang selalu membuat penulis melakukan kegiatan yang produktif seperti lari, badminton, bowling, dan lainnya
14. Kelompok Sidang Skripsi STEFA 2 terutama Peter Christian Tong yang selalu panik bersama dengan penulis disaat mengerjakan tugas akhir dan diakhiri hanya dengan tertawa bersama
15. Teman-teman ARS 2014 yang sudah berjuang bersama selama 4 tahun berada di Universitas Katolik Parahyangan

Akhir kata, penulis berharap penelitian ini dapat menjadi masukan yang berguna bagi siapa pun yang membacanya dan penulis terbuka untuk menerima kritik dan saran yang membangun.

Sekian dan terima kasih.

Bandung, Mei 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>Abstrak</b> .....	i
<i>Abstract</i> .....	iii
<b>PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI</b> .....	v
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	2
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	3
1.4. Ruang Lingkup Penelitian.....	3
1.5. Tujuan Penelitian.....	3
1.6. Kegunaan Penelitian.....	3
1.6.1. Kegunaan Teoritis.....	4
1.6.2. Kegunaan Praktis.....	4
1.6.3. Kegunaan Stakeholder.....	4
1.7. Metode Penelitian.....	4
1.8. Kerangka Penelitian.....	5
1.9. Sistematika Pembahasan.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	7
2.1. Teori dan Konsep Masjid .....	7
2.1.1. Pengertian dan Sejarah Masjid.....	7
2.1.2. Bentuk Massa Masjid.....	8
2.1.3. Fungsi dan Kegiatan Masjid.....	13
2.1.4. Pengertian dan Perkembangan Ritual Ibadah Salat.....	14
2.1.5. Pola Aktivitas Ritual Ibadah Salat Berjamaah.....	15
2.2. Teori Bentuk dan Makna .....	17
2.2.1. Makna.....	18

2.2.2. Ekspresi.....	18
2.1.3. Komposisi Fungsi, Bentuk, dan Makna.....	19
2.3. Teori Lingkup & Anatomi Bangunan .....	19
2.4. Teori Roland Barthes .....	21
2.4.1. Teori Semiotika.....	21
2.4.2. Teori Denotasi dan Konotasi.....	22
2.4.3. Hubungan antara Teori Roland Barthes dan Arsitektur.....	24
2.5. Teori Charles Sander Peirce .....	24
2.5.1. Hubungan Antara Teori Charles Sander Peirce dan Arsitektur.....	26
2.6. Simbol Sebagai Bahasa dalam Arsitektur.....	27
2.7. Kerangka Teoritik.....	28
<b>BAB III DATA LAPANGAN</b> .....	29
3.1. Deskripsi Umum Kasus Studi.....	29
3.1.1. Data Kasus Studi.....	29
3.1.2. Lokasi dan Letak Geografis.....	29
3.1.3. Konsep Arsitek yang Diaplikasikan pada Bangunan....	30
3.2. Anatomi Bangunan.....	31
3.2.1. Lingkup Lingkungan Sekitar.....	31
3.2.2. Lingkup Tapak.....	33
3.2.3. Lingkup Bentuk Bangunan.....	36
3.3. Ornamen Bangunan.....	41
<b>BAB IV ANALISIS EKSPRESI PADA BANGUNAN</b> <b>MASJID JAMI'E DARUSSALAM DITINJAU DARI</b> <b>TEORI DENOTASI DAN KONOTASI</b> .....	43
4.1. Pemaknaan Lingkup Lingkungan Sekitar.....	43
4.2. Pemaknaan Lingkup Tapak.....	44
4.2.1. Orientasi Bangunan Terhadap Arah Kiblat.....	44
4.2.2. Ruang Terbuka yang Terbentuk Akibat Orientasi Terhadap Kiblat.....	45
4.2.3. Sirkulasi dan Identifikasi Akses Tapak.....	46
4.2.4. Tatanan dan Organisasi Massa.....	47

4.3. Pemaknaan Ekspresi Pada Lingkup Bentuk Bangunan.....	48
4.3.1. Ekspresi Bentuk Bangunan.....	48
4.3.2. Orientasi Ruang Dalam.....	51
4.3.3. Ekspresi Pada Ruang Dalam Bangunan.....	54
4.3.4. Ornamen Bangunan.....	55
4.3.5. Relasi Ruang Dalam dan Ruang Luar Bangunan Terhadap Aktivitas.....	56
4.3.6. Zonasi Berdasarkan Alur Kegiatan.....	58
4.4. Kesimpulan Analisis Ekspresi Bangunan Masjid Jami'e Darussalam.....	60
4.5. Relasi Pemaknaan Ekspresi Bangunan Dengan Teori Denotasi dan Konotasi.....	61
<b>BAB V ANALISIS HASIL WAWANCARA KUESIONER....</b>	<b>63</b>
5.1. Hasil Data Wawancara Kuesioner Lingkup Lingkungan Sekitar.....	63
5.2. Hasil Data Wawancara Kuesioner Lingkup Tapak.....	66
5.3. Hasil Data Wawancara Kuesioner Lingkup Bentuk Bangunan.....	69
5.4. Kesimpulan Analisis Hasil Data Wawancara Kuesioner.....	71
5.5. Relasi Analisis Hasil Data Dengan Teori Denotasi dan Konotasi.....	73
<b>BAB VI TEMUAN DAN KESIMPULAN.....</b>	<b>75</b>
6.1. Temuan.....	75
6.2. Kesimpulan.....	75
6.3. Catatan Akhir.....	77
<b>GLOSARIUM.....</b>	<b>79</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>83</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Denah Persegi Pada Masjid.....	9
Gambar 2.2. Atap Kubah Pada Masjid.....	10
Gambar 2.3. Menara Pada Masjid.....	11
Gambar 2.4. Pola Geometri Pada Masjid.....	12
Gambar 2.5. Kaligrafi Arab.....	12
Gambar 2.6. Pola Sultur Tumbuhan Pada Masjid.....	13
Gambar 2.7. Fungsi Bangunan Masjid.....	14
Gambar 2.8. Infografik mengenai posisi shalat berjamaah atas ajaran Nabi Muhammad.....	15
Gambar 2.9. Infografik mengenai tata cara gerakan shalat.....	17
Gambar 2.10. Diagram segitiga fungsi-bentuk-makna.....	19
Gambar 2.11. Diagram Teori Denotasi dan Konotasi menurut Roland Barthes.....	22
Gambar 2.12. Diagram relasi antara Teori Denotasi dan Konotasi – Arsitektur.....	24
Gambar 2.13. Diagram Kerangka Teori.....	28
Gambar 3.1. Foto Udara Masjid Jami’e Darussalam.....	30
Gambar 3.2. Kaligrafi pada dinding segitiga Masjid.....	31
Gambar 3.3. Akses Dari Jl. Jend. Sudirman.....	32
Gambar 3.4. Akses Dari Jl. Kebon Kacang Raya.....	32
Gambar 3.5. Kawasan Jl. A. Raya sekitar Masjid Jami’e Darussalam.....	33
Gambar 3.6. Kawasan Jl. Kotabumi Ujung sekitar Masjid Jami’e Darussalam.....	33
Gambar 3.7. Rencana Blok Masjid Jami’e Darussalam.....	34
Gambar 3.8. Tampak Depan Masjid Jami’e Darussalam.....	34
Gambar 3.9. Akses masuk bangunan yang menghadap Jl. A. Raya.....	34
Gambar 3.10. Akses masuk bangunan yang menghadap Jl. Kotabumi Ujung.....	35
Gambar 3.11. Akses masuk warga setempat pada Masjid Jami’e Darussalam yang menghadap Jl. Kotabumi Ujung.....	36



Gambar 3.12. Atap bangunan Masjid Jami'e Darussalam.....	37
Gambar 3.13. Ruang dalam yang terbentuk oleh atap Masjid Jami'e Darussalam.....	37
Gambar 3.14. Detail atap Masjid Jami'e Darussalam.....	38
Gambar 3.15. Lantai 2 Masjid Jami'e Darussalam.....	38
Gambar 3.16. Lantai dasar Masjid Jami'e Darussalam.....	39
Gambar 3.17. Kaligrafi <i>Laillahailallah</i> pada elemen bukaan bangunan.....	39
Gambar 3.18. Ruang salat wanita pada Masjid Jami'e Darussalam.....	40
Gambar 3.19. Elevasi lantai pada Masjid Jami'e Darussalam.....	40
Gambar 3.20. Menara dengan ornamen Allah.....	41
Gambar 3.21. Muka fasad depan bangunan.....	42
Gambar 3.22. Bukaan jendela dengan kaligrafi arab.....	42
Gambar 4.1. Peletakan Tapak Masjid Jami'e Darussalam.....	43
Gambar 4.2. Orientasi Masjid Jami'e Darussalam.....	45
Gambar 4.3. Ruang Terbuka yang Terbentuk Pada Masjid Jami'e Darussalam.....	45
Gambar 4.4. Akses Masuk Pada Masjid Jami'e Darussalam.....	46
Gambar 4.5. Situasi Akses Masuk Pada Masjid Jami'e Darussalam.....	47
Gambar 4.6. Tatanan dan Organisasi Massa Pada Masjid.....	48
Gambar 4.7. Atap Masjid dan Atap Rumah Warga Sekitar.....	49
Gambar 4.8. Atap Masjid Jami'e Darussalam dan Atap Gereja.....	49
Gambar 4.9. Kaligrafi Arab Pada Jendela Masjid.....	50
Gambar 4.10. Akses Masuk Masyarakat Sekitar Pada Masjid.....	51
Gambar 4.11. Massa Utama Pada Denah Lantai Dasar Masjid Jami'e Darussalam.....	52
Gambar 4.12. Peletakan Mimbar Pada Denah Lantai 2 Masjid Jami'e Darussalam.....	52
Gambar 4.13. Layar Proyektor Pada Ruang Ibadah Wanita.....	53
Gambar 4.14. Ruang Wudhu Pria dan Wanita Pada Masjid Jami'e Darussalam.....	53
Gambar 4.15. Suasana Ruang Ibadah Wanita.....	54
Gambar 4.16. Suasana Ruang Ibadah Pria.....	55

Gambar 4.17. Minaret Dengan Simbol Allah Pada Masjid.....	56
Gambar 4.18. Akses Pintu Masuk Masjid.....	57
Gambar 4.19. Ruang Ibadah Pria & Wanita Pada Masjid.....	57
Gambar 4.20. Selasar dan Pagar Sebagai Penghubung dan Pembatas Pada Masjid.....	58
Gambar 4.21. Akses Ibadah Untuk Jamaah Wanita Pada Masjid.....	59
Gambar 4.22. Akses Ibadah Untuk Jamaah Pria Pada Masjid.....	59
Gambar 5.1. Kuesioner 1 Lingkup Lingkungan Sekitar.....	63
Gambar 5.2. Hasil Data Kuesioner 1 Lingkup Lingkungan Sekitar.....	64
Gambar 5.3. Hasil Data Kuesioner 2 Lingkup Lingkungan Sekitar.....	65
Gambar 5.4. Kuesioner 3 Lingkup Lingkungan Sekitar.....	65
Gambar 5.5. Hasil Data Kuesioner Lingkup Lingkungan Sekitar.....	66
Gambar 5.6 Kuesioner 1 Lingkup Tapak.....	66
Gambar 5.7. Hasil Data Kuesioner 1 Lingkup Tapak.....	67
Gambar 5.8. Hasil Data Kuesioner 2 Lingkup Tapak.....	67
Gambar 5.9. Kuesioner 3 Lingkup Tapak.....	68
Gambar 5.10. Hasil Data Kuesioner 3 Lingkup Tapak.....	68
Gambar 5.11. Hasil Data Kuesioner 1 Lingkup Bentuk Bangunan.....	69
Gambar 5.12. Hasil Data Kuesioner 2 Lingkup Bentuk Bangunan.....	70
Gambar 5.13. Hasil Data Kuesioner 3 Lingkup Bentuk Bangunan.....	70
Gambar 5.14. Hasil Data Kuesioner 4 Lingkup Bentuk Bangunan.....	71



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Tabel Konklusi Relasi Pemaknaan Ekspresi dengan Teori Denotasi dan Konotasi.....	62
Tabel 5.1. Tabel Konklusi Relasi Analisis Hasil Data dengan Teori Denotasi dan Konotasi.....	74



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Gambar Kerja Denah Lantai Dasar dan Denah Lantai Atas.....	83
Lampiran 2 Gambar Kerja Denah Lantai Atas, Tampak Depan dan Tampak Belakang.....	84
Lampiran 3 Gambar Kerja Tampak Samping Kanan, Tampak Samping Kiri, Potongan A-A, dan Potongan B-B.....	85
Lampiran 4 Gambar Kerja Potongan C-C dan Potongan D-D.....	86
Lampiran 5 Kuesioner Responden 1.....	87
Lampiran 6 Kuesioner Responden 2.....	90
Lampiran 7 Kuesioner Responden 3.....	93
Lampiran 8 Kuesioner Responden 4.....	96
Lampiran 9 Kuesioner Responden 5.....	99
Lampiran 10 Kuesioner Responden 6.....	102
Lampiran 11 Kuesioner Responden 7.....	105
Lampiran 12 Kuesioner Responden 8.....	108
Lampiran 13 Kuesioner Responden 9.....	111
Lampiran 14 Kuesioner Responden 10.....	114



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Dewasa ini, bentuk dan gaya arsitektur semakin beragam karena perubahan selera dan juga semakin berkembangnya perspektif masyarakat mengenai bentuk sebuah bangunan. Terdapat berbagai macam penelitian mengenai bangunan-bangunan umum yang bentuknya tidak merepresentasikan fungsi bangunan seperti pada umumnya. Salah satu bentuk dari bangunan umum yang mempunyai berbagai macam ekspresi adalah bangunan dengan fungsi bangunan ibadah. Bangunan ibadah mempunyai berbagai macam ekspresi karena bangunan ibadah merupakan bangunan yang mempunyai berbagai macam simbol tersendiri bagi agamanya masing-masing sesuai kesepakatan yang telah terbentuk dari agama itu sendiri. Simbolisasi pada tampilan fisik sebuah bangunan ibadah memberikan ekspresi terhadap bangunan itu sendiri untuk mudah dikenali oleh pengguna bangunan ibadah tersebut. Bangunan ibadah yang dikenali masyarakat dengan simbolisasi tertentu akan memberikan ekspresi bangunan yang sesuai dengan pengetahuan masyarakat mengenai bangunan ibadah tersebut.

Bangunan masjid merupakan salah satu bangunan ibadah untuk sarana religi bagi penganut agama Islam yang digunakan sebagai tempat untuk beribadah. Arsitektur masjid merupakan wadah untuk melakukan ritual ibadah yang dibutuhkan oleh penganut agama Islam, terutama di negara Indonesia yang menempati urutan teratas sebagai negara dengan populasi muslim terbesar di dunia dengan catatan 209,1 juta jiwa lebih penduduk Indonesia merupakan penganut agama Islam. (Pew Research, 2010)

Arsitektur Islam pada bangunan masjid kemudian semakin berkembang, sehingga mulailah pengaruh-pengaruh budaya lain mempengaruhi arsitektur pada bangunan masjid. Bentuk dan gaya arsitektur masjid yang terjadi pada era modern ini semakin beragam karena adanya kemajuan teknologi konstruksi. Salah satu bentuk yang dianggap universal pada bangunan masjid adalah atap berkubah. Namun dengan munculnya pengaruh-pengaruh budaya lain, arsitektur pada masjid tidak lagi memiliki bentuk yang sama. Gubahan bentuk arsitektur masjid yang unik akan memberikan dampak ekspresi yang berbeda pada setiap bangunan masjid. Dengan adanya keragaman ekspresi yang berbeda-beda dari arsitektur masjid, mengakibatkan timbul banyak pertanyaan mengenai bentuk



masjid yang seharusnya. Masjid sebagai salah satu bangunan ibadah memiliki sifat sakral yang memerlukan simbolisasi pada tampilan fisik atau susunan bangunannya.

Terdapat berbagai bentuk masjid yang mempunyai simbolisasi berbeda-beda yang juga menyesuaikan lingkungannya. Dengan pengaruh-pengaruh budaya lain tentunya juga mempengaruhi bentuk fisik pada bangunan masjid, dimulai dari fasad hingga bentuk keseluruhan dari bangunan masjid. Diantaranya terdapat masjid yang mempunyai bentuk megah lengkap dengan banyaknya menara di sekitarnya, masjid yang mempunyai bentuk dengan atap datar, masjid yang ditransformasi dari bentuk gereja sehingga mempunyai sisa filosofi gereja pada bentuknya, dan masjid-masjid lainnya yang mempunyai bentuk yang berbeda menyesuaikan lingkungan dan budayanya.

Masjid Jami'e Darussalam merupakan salah satu contoh dari beberapa masjid di Indonesia yang memiliki tampilan bentuk yang berbeda. Masjid Jami'e Darussalam disebut sebagai masjid segitiga, karena memiliki bangunan yang berbentuk segitiga. Desain yang unik ini pada awalnya sempat ditolak oleh pihak pengurus masjid. Peralpnya, bentuk segitiga dianggap tidak seperti masjid pada umumnya. Atapnya yang berbentuk segitiga pelana membentuk tampilan bentuk masjid yang berbeda dari masjid pada umumnya, yang kemudian mengundang banyak kritikan dari masyarakat sekitar. Dampak dari setiap simbol baru pada bangunan masjid berpengaruh terhadap terciptanya ekspresi bangunan yang berhubungan dengan spiritual bangunan ibadah pada bagian fisik di luar dan di dalam bangunan masjid yang tentunya akan menimbulkan kritik.

Berdasarkan fenomena diatas, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut pada objek studi Masjid Jami'e Darussalam. Fenomena bahwa desainnya yang unik dan tidak umum untuk sebuah bangunan masjid memberikan dampak kritikan dari pihak pengurus masjid maupun masyarakat sekitar. Sehingga dibutuhkan penelitian mengenai pemaknaan dari ekspresi arsitektur pada bangunan ditinjau secara teori bentuk dan makna karena masjid ini merupakan contoh yang tepat sebagai bangunan ibadah yang memiliki gubahan bentuk pada elemen fisik yang tidak sesuai dengan bentuk universal pada bangunan masjid.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Pemaknaan pada bangunan ibadah sangat penting karena bangunan ibadah mempunyai pesan spiritual yang ingin disampaikan kepada masyarakat. Penelitian bangunan Masjid Jami'e Darussalam difokuskan pada pemaknaan ekspresi bangunan dengan lingkup tapak yang kemudian akan ditinjau dengan teori bentuk dan makna.

### **1.3. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan di atas, dapat diajukan pertanyaan penelitian seperti berikut ini:

- a. Apa yang dimaksud dengan isu ekspresi pada penelitian ini?
- b. Bagaimana penerapan ekspresi pada kasus studi Masjid Jami'e Darussalam?
- c. Bagaimana relasi antara isu ekspresi bangunan Masjid Jami'e Darussalam dengan teori denotasi dan konotasi?

### **1.4. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian mengenai bangunan Masjid Jami'e Darussalam pembahasannya dibatasi hingga lingkup ekspresi bangunan terhadap fungsi dan aktivitas yang ada di dalamnya, begitu pula melihat dari segi makna dan bentuk. Objek studi yang dipakai adalah Masjid Jami'e Darussalam.

Adapun lingkup bahasan yang digunakan dalam penelitian adalah:

- Lingkup Fisik

Pembahasan mengenai ekspresi keseluruhan dari tapak bangunan Masjid Jami'e Darussalam yang mencakup lingkup bentuk, lingkup lingkungan, dan lingkup tapak.

- Lingkup Aspek

Penelitian berada dalam lingkup pembahasan mengenai relasi antara ekspresi arsitektur dan bangunan Masjid Jami'e Darussalam ditinjau dari teori bentuk dan makna.

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Ditinjau dari permasalahan yang telah dibatasi oleh lingkup pembahasan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah dapat mendeskripsikan relasi antara bangunan Masjid Jami'e Darussalam dan ekspresi pada arsitekturnya. Tujuan lain yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah dapat menguraikan setiap anatomi bangunan yang terbentuk pada Masjid Jami'e Darussalam terhadap ekspresi bangunannya berdasarkan dari teori makna dan bentuk.

### **1.6. Kegunaan Penelitian**

Berikut merupakan kegunaan penelitian secara teoritis dan praktis.

### **1.6.1. Kegunaan Teoritis**

Berdasarkan kegunaan secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat memperkaya pembendaharaan yang ada pada dunia pendidikan arsitektur berupa deskripsi penelitian dan uraian anatomi bangunan.

### **1.6.2. Kegunaan Praktis**

- Bagi Masyarakat Arsitektur  
Menambah wawasan mengenai penerapan aktivitas dan fungsi pada bangunan terhadap tampilan bangunan arsitektur yaitu masjid sebagai bangunan ibadah serta penciptaan makna dan bentuk pada arsitektur masjid.
- Bagi Masyarakat Luas  
Dapat dijadikan referensi pembelajaran mengenai masalah seputar teori makna dan bentuk masjid secara umum.
- Bagi Peneliti Berikutnya  
Hasil penelitian mengenai makna dan bentuk pada masjid diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mengembangkan lebih lanjut pada penelitian berikutnya.

### **1.6.3. Kegunaan Stakeholder**

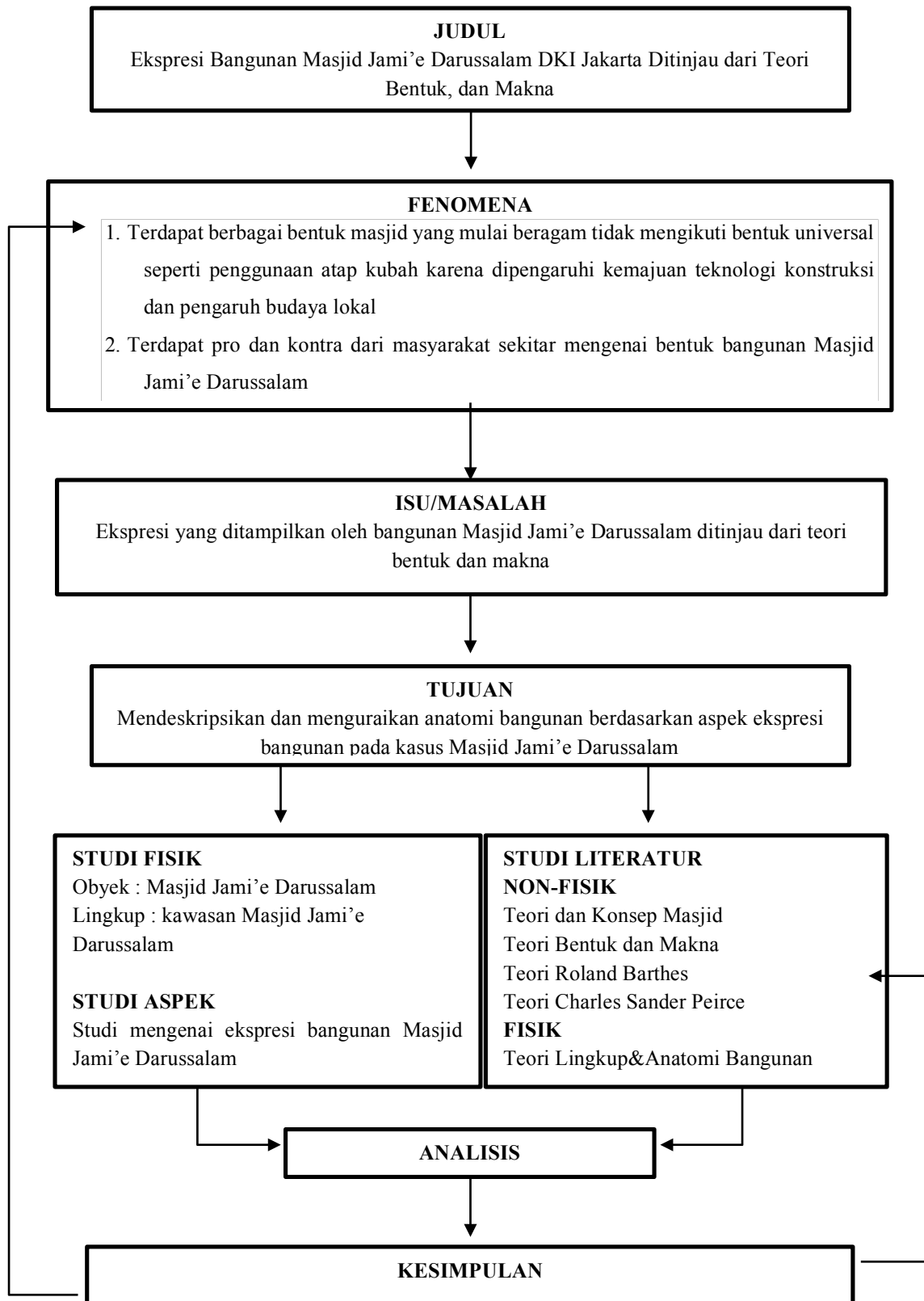
Diharapkan hasil penelitian dapat dijadikan bahan untuk mengambil sebuah keputusan untuk mengolah bangunan dengan mempertimbangkan penelitian terhadap bangunan yang ada saat ini.

## **1.7. Metode Penelitian**

Topik yang dipilih pada penelitian kali ini adalah bentuk dan makna pada ekspresi bangunan masjid. Pemilihan kasus studi menyesuaikan kriteria topik yang akan dibahas, yaitu Masjid Jami'e Darussalam. Penelitian dilanjutkan dengan melakukan studi literatur yang terkait dengan pembahasan mengenai ekspresi bangunan perpustakaan berdasarkan dari teori bentuk dan makna. Hasil dari studi literatur yang didapat kemudian akan diambil menjadi indikator dalam melakukan penelitian yaitu dalam analisa bangunan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif-analisis dengan proses penelitian yang diawali dengan mengumpulkan data yang spesifik dari objek secara langsung, mengumpulkan data literatur, dan diakhiri dengan menganalisis data hasil pengumpulan data secara observasi dan wawacara langsung berbentuk wawancara kuesioner dengan narasumber tertentu, dan instansi-instansi terkait yang merupakan landasan ekspresi fisik akan fenomena objek penelitian.

### 1.8. Kerangka Penelitian



## **1.9. Sistematika Pembahasan**

Untuk dapat lebih memahami dengan jelas mengenai penyusunan penelitian ini, dibuat sistemika pembahasan secara pengelompokkan materi dengan membagi menjadi beberapa sub-bab seperti berikut ini:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan informasi umum mengenai keseluruhan penelitian yaitu penetapan topik permasalahan, latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, kerangka penelitian, dan penjabaran langkah-langkah penelitian.

### **BAB II : KERANGKA DASAR TEORI**

Bab ini menjelaskan mengenai landasan dan konsep dasar, serta juga definisi lain yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Bab ini juga berisi teori-teori yang diambil dari kutipan buku, artikel, jurnal, laporan ilmiah, ataupun situs internet.

### **BAB III : DESKRIPSI DAN DATA BANGUNAN**

Bab ini berisikan tentang deskripsi mengenai objek studi yaitu Masjid Jami'e Darussalam, data umum mengenai latar belakang, objek studi, dan juga elemen bangunan yaitu mengenai bentuk, penataan ruang, serta berbagai elemen fisik lainnya.

### **BAB IV : ANALISIS DATA**

Bab ini berisikan analisis mengenai data-data bangunan Masjid Jami'e Darussalam yang telah diperoleh. Analisis dilakukan melalui penjabaran mengenai penginterpretasian wujud fisik bangunan oleh pengguna, pengamat, dan arsitek dengan teori-teori yang dipakai.

### **BAB V : ANALISIS HASIL WAWANCARA KUESIONER**

Bab ini berisikan analisis mengenai hasil wawancara kuesioner yang menjadi sebuah pendukung dari bab analisa data.

### **BAB VI : TEMUAN DAN KESIMPULAN**

Bab ini berisikan temuan, kesimpulan, dan catatan akhir yang ditarik oleh penulis dari keseluruhan hasil analisa penelitian, yang digunakan sebagai jawaban bagi pertanyaan penelitian. Kesimpulan yang ada pada bab ini merupakan kesimpulan yang sudah spesifik menjawab pertanyaan penelitian.